

**DUKUNGAN KELUARGA
PADA PENDERITA SKIZOFRENIA PARANOID
DI YAYASAN AN-NUR H. MUSTAJAB
BUNGKANEL KARANGANYAR PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
AFRIANTO
NIM. 1617101047**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afrianto
NIM : 1617101047
Jenjang : S-1
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Purwokerto
Judul Skripsi : Dukungan Keluarga pada Penderita Skizofrenia
Paranoid di Yayasan An-Nu H. Mustajab
Bungkanel Karanganyar Purbalingga.

Menyatakan dengan ini sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya saya atau penelitian sendiri dan bukan dari karya orang lain, serta jika ada kutipan dalam skripsi ini ditulis sumber yang didapat.

Purwokerto, 18 Mei 2020

Penulis



Afrianto

NIM. 1617101047

IAIN PURWO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

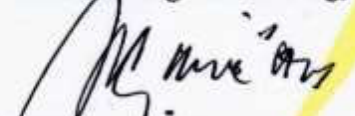
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:


**DUKUNGAN KELUARGA PADA PENDERITA SKIZOFRENIA PARANOID
DI YAYASAN AN-NUR H. MUSTAJAB BUNGKANEL KARANGANYAR
PURBALINGGA**

yang disusun oleh Saudara: **Afrianto**, NIM. **1617101047**, Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **15 Juni 2020**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,


Nurma Ah Ridlwan, M.Ag.
NIP 19740109 200501 1 003

Sekretaris Sidang/Penguji II,


Alief Budiyno, S.Psi, M.Pd.
NIP 19790217 200912 1 003

Penguji Utama,


Muridan, M.Ag.
NIP 19740718 200501 1 006

IAIN PURWOKERTO

Mengesahkan,


Tanggal 5 - 8 - 2020
Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi Afrianto, NIM. 1617101047 yang berjudul :

**Dukungan Keluarga pada Penderita Skizofrenia Paranoid
di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkel Karanganyar Purbalingga.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 01 Juni 2020

Pembimbing



Nurma Ali Ridlwan, M. Ag
NIP. 197401092005011003

MOTTO

“Sebaik-Baik Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi Orang Lain”



Dukungan Keluarga Pada Penderita Skizofrenia Paranoid Di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkel Karanganyar Purbalingga

Afrianto
NIM. 1617101047

ABSTRAK

Setiap manusia dalam menjalani kehidupannya pasti menginginkan kehidupan yang bahagia dan sehat, sehat dari segi jasmani maupun sehat dari segi mental. Banyak faktor yang menyebabkan manusia mudah mengalami stress dan mengganggu kesehatan mentalnya. Skizofrenia paranoid merupakan jenis gangguan jiwa kronis, kompleks dan heterogen yang mempengaruhi sebagian fungsi dari aspek psikologi, kekeluargaan, dan peranan dalam lingkungan sosial serta membutuhkan dukungan dari keluarga. Dukungan keluarga adalah bantuan yang diberikan anggota keluarga untuk mencapai kesenangan, ketenangan untuk mencegah individu dari ancaman kesehatan mental, sehingga individu merasa dirinya dicintai, dihargai, dihormati dan diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk dukungan keluarga yang diberikan pada penderita skizofrenia paranoid di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkel Karanganyar Purbalingga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang memiliki ciri-ciri yaitu berupaya menelaah sebanyak mungkin subjek yang diteliti. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan subjek empat orang yaitu A, B, C dan D yang menderita Skizofrenia Paranoid.

Hasil dari penelitian ini yaitu dukungan keluarga yang diberikan pada subjek A subjek B dan subjek C yaitu Dukungan Informasional berupa pemberian nasihat, saran supaya rajin minum obat dan mengikuti perintah petugas. Dukungan Instrumental berupa subjek dijenguk oleh keluarga dan diberikan materi melalui petugas yayasan. Dukungan Penilaian yang berupa pemberian *support* secara *continue* serta membantu subjek mengatasi masalah. Dukungan Emosional yang berupa pemberian perhatian, kasih sayang dan empati kepada subjek yang dapat menurunkan kerentanan tingkat stress kepada subjek. Namun berbeda dengan subjek D yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarganya, hal ini akan menjadikan proses rehabilitasi mental menjadi terhambat karena subjek D kurang mendapatkan dukungan dari keluarga.

Manfaat dari dukungan keluarga dapat meningkatkan kesehatan, pemulihan fungsi kognitif, fisik, kesehatan emosi dan mengembalikan keberfungsian sosial. Jenis dukungan keluarga yang diberikan yaitu dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan penilaian dan dukungan emosional. Faktor keluarga dalam memberikan dukungan dipengaruhi oleh rasa empati, nilai dan norma serta pertukaran sosial.

Kata Kunci: *Skizofrenia Paranoid, Dukungan Keluarga*

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi kehadiran Allah SWT yang senantiasa selalu memberikan petunjuk kebaikan dan kekuatan kepada penulis dalam setiap langkahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana, dengan rasa ikhlas yang tulus, penulis persembahkan karya ini kepada:

Milam Miswanto dan Misnah sebagai orang tua yang senantiasa selalu mendoakan dan mendorong semangat putramu ini, semoga kebaikan orang tua saya mendapatkan balasan dari Allah SWT dengan kebaikan sebanyak-banyaknya dan semoga Allah SWT selalu memberi perlindungan kepada mereka. Aamiin

Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada Latif Ramdhani sebagai adik saya. Serta teman-teman penulis yang tiada henti memberikan motivasi dengan semangat agar segera menyelesaikan studinya. Berkat dukungan kalian, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Rosulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umuatnya yang senantiasa dalam lindungan-Nya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Purwokerto.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan, motivasi, serta do'a yang sangat luar biasa dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan baik ini penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. KH. Moh. Roqib, M. Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag, Dekan Fakultas Dakwah Institt Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Nur Azizah, S.Sos.I., M.Si dan Alief Budiyo, M. Pd, Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Muskinul Fuad, M. Ag, Penasehat Akademik.
5. Nurma Ali Ridlwan, M. Ag, Pembimbing Skripsi.
6. Bapak Milam Miswanto, Ibu Misnah sebagai orang tua yang telah mendidik, membimbing, memotivasi dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Latif Ramdhani sebagai adik saya yang selalu memberikan motivasi supaya skripsinya cepat selesai.
8. Petugas Yayasan An-Nur H. Mustajab yakni Mas Irvan, Mas Singgih, Mba Afni, Pak Samid, dan Hermanto yang senantiasa membantu proses pengerjaan skripsi ini.

9. Nunik Febi Nurhidayati sebagai sahabat dan terkasih yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi dan membantu dalam mengedit format penulisan.
10. Burhan Maulana, Farhan Syarofi dan Ikhbal Abdul Mugni selaku teman dekat saya yang tak pernah lelah memberikan doa dan semangat serta membantu mencarikan referensi untuk penulis.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan BKI B 2016 yang selalu memberikan semangat, sarannya dan masukan yang membangun untuk penulis.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang sudah banyak membantu dan memberikan semangat terhadap penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, demi kesempurnaan karya pada masa yang akan datang. Semoga karya ini bermanfaat untuk penulis dan untuk pembaca semuanya.

Purwokerto,

Penulis



Afrianto

NIM. 1617101047

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dukungan Keluarga	16
1. Definisi Keluarga.....	16
2. Fungsi Keluarga.....	17
3. Definisi Dukungan Keluarga	20
4. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga	21
5. Jenis-Jenis Dukungan Keluarga	22
6. Sumber Dukungan Keluarga	24
7. Manfaat Dukungan Keluarga	24

B. Skizofrenia Paranoid.....	25
1. Definisi Skizofrenia Paranoid.....	25
2. Ciri-Ciri Skizofrenia Paranoid.....	25
3. Faktor Penyebab Skizofrenia Paranoid	29
C. Pengaruh Dukungan Keluarga Pada Penderita Skizofrenia Paranoid ..	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	34
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek Dan Objek Penelitian.....	35
D. Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Observasi	37
2. Wawancara	38
3. Dokumentasi.....	39
F. Teknik Analisis Data	39
1. Reduksi Data	40
2. Penyajian Data.....	40
3. Penarikan Kesimpulan.....	40

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Yayasan An-Nur H. Mustajab	42
1. Profil Yayasan	42
2. Visi dan Misi	42
3. Jobdes Petugas.....	43
4. Metode Rehabilitasi.....	44
5. Kegiatan Klien.....	45
B. Dukungan Kelurga Pada Penderita Skizofrenia Paranoid	47
1. Gambaran Umum Subjek	48
2. Perilaku Penderita Skizofrenia Paranoid	49
3. Hubungan Fungsi Keluarga pada Dukungan Keluarga	51
4. Dukungan Keluarga pada Penderita Skizofrenia Paranoid.....	56
5. Faktor Keluarga Memberikan Dukungan	62

6. Sumber Dukungan Keluarga pada Penderita Skizofrenia Paranoid	64
7. Manfaat Dukungan Keluarga untuk Kesembuhan Penderita Skizofrenia Paranoid.	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kegiatan Klien Yayasan An-Nur H. Mustajab.....	45



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Dukungan Keluarga Subjek Pertama.....	57
Tabel 1.2 Dukungan Keluarga Subjek Kedua.....	58
Tabel 1.3 Dukungan Keluarga Subjek Ketiga.....	58
Tabel 1.4 Dukungan Keluarga Subjek Keempat.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 6 Foto Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan Wakaf Buku

Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal

Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Komprehensif

Lampiran 10 Blanko Bimbingan Skripsi

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pasti menginginkan hidup bahagia dan sehat, sehat dari segi jasmani maupun sehat dari segi mental. Banyak hal yang menjadi hambatan dan rintangan pada manusia untuk menjadi sehat yang mengakibatkan manusia mengalami ketidakseimbangan dalam menjalani kehidupannya. Manusia sangat mudah mengalami ketegangan-ketegangan yang menjadikan kestabilan dirinya menurun dan akan berakibat pada kecemasan. Kecemasan yang berkelanjutan dan dikomparasikan dengan komponen lain seperti kesepian, kebosanan, perilaku menyimpang dan *psikosomatik* akan bermuara pada sebuah konsep stress atau depresi.¹ Orang yang mengalami kecemasan kemudian berkelanjutan menjadi gangguan jiwa apabila tidak ditangani secara langsung.

Gangguan jiwa merupakan salah satu dari empat masalah kesehatan yang ada di negara maju dan negara berkembang. Gangguan jiwa tidak dianggap sebagai gangguan yang menyebabkan kematian secara langsung, akan tetapi gangguan jiwa akan menghambat pembangunan dan aktivitas yang menunjang kehidupan manusia.² Gangguan jiwa merupakan manifestasi dari bentuk penyimpangan tingkah laku akibat dari distorsi emosi sehingga ditemukan ketidakwajaran dalam bertingkah laku, disebabkan karena menurunnya semua fungsi kejiwaan.³

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa menjamin bahwa setiap orang dapat mencapai kualitas hidup yang baik, menikmati kehidupan kejiwaan yang sehat, bebas dari ketakutan, tekanan,

¹Kholil Lur Rochman, *Kesehatan Mental*, (Purwokerto: STAIN PRESS, 2013), hlm. 98.

²Edi Purnomo, Zulhaini Sartika A. Pulungan, Andi Milawati, Peran Petugas Kesehatan dan Pengetahuan Keluarga terhadap Peningkatan Kemampuan Merawat Klien Gangguan Jiwa di Rumah, *Jurnal Kesehatan MANARANG*, Vol. 2, No. 2, 2016, hlm. 83.

³Kristiati, Rochmawati, Budiyanto, Pemberdayaan Kader Kesehatan Jiwa Untuk Deteksi Dini Anggota Masyarakat yang Berisiko Melakukan Tindak Bunuh Diri, *Proceeding Konferensi Nasional VII Keperawatan Jiwa*, 2016, hlm. 47.

dan gangguan lain yang dapat mengganggu kesehatan jiwa; menjamin setiap orang mengembangkan potensi kecerdasan; memberikan perlindungan dan penjaminan pelayanan kesehatan jiwa bagi ODMK (Orang Dengan Masalah Kejiwaan) dan ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) berdasarkan hak asasi manusia; memberikan pelayanan kesehatan secara terintegrasi, komprehensif, dan berkesinambungan melalui upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif; menjamin ketersediaan dan keterjangkauan sumber daya dalam upaya kesehatan jiwa; meningkatkan mutu upaya kesehatan jiwa sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan memberikan kesempatan kepada ODMK dan ODGJ untuk dapat melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia.⁴ Undang-Undang tersebut telah menjamin kesehatan jasmani maupun kesehatan rohani semua rakyat Indonesia tidak terkecuali orang dengan gangguan jiwa.

Salah satu gangguan jiwa yang sering dijumpai yaitu gangguan jiwa skizofrenia, skizofrenia merupakan gangguan jiwa yang sangat berat dibanding dengan gangguan jiwa yang lainnya. Gangguan ini ditandai dengan gejala-gejala positif berupa delusi, halusinasi, kekacauan pikiran, gelisah, dan perilaku aneh atau bermusuhan. Gejala negatif adalah menarik diri dari pergaulan sosial, sedikit kontak emosional, pasif, apatis atau acuh tak acuh, sulit berfikir nyata.⁵ Skizofrenia paranoid merupakan gangguan jiwa yang dimana penderitanya diliputi bermacam-macam delusi dan halusinasi yang terus menerus coraknya dan tidak teratur sifatnya. Penderita skizofrenia paranoid tampak terlihat lebih waras jika dibandingkan dengan skizofrenia lainnya. Ciri-ciri skizofrenia paranoid yaitu kecurigaan dan ketidakpercayaan

⁴Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa.

⁵Viktorianus, Elwindra, Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pencegahan Kekambuhan Pasien Skizofrenia yang Berobat Jalan di RSKD Duren Sawit Jakarta Timur, *Jurnal Persada*, Vol. 4, No. 13 April 2017, hlm. 20.

yang pervasif dan tidak beralasan terhadap orang lain, keterbatasan kehidupan alam perasaan.⁶

Badan kesehatan dunia WHO (World Health Organization) pada tahun 2016 mengemukakan, terdapat 35 juta orang di dunia terkena depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 21 juta orang terkena skizofrenia serta 47,5 juta orang terkena dimensia.⁷ Manusia bereaksi secara keseluruhan *somato-psiko-sosial*. Dalam mencari penyebab orang dengan gangguan jiwa, unsur ini harus benar-benar diperhatikan. Gejala gangguan jiwa yang menonjol adalah unsur psikisnya, akan tetapi yang sakit dan menderita tetap sebagai manusia seutuhnya. Ada tiga faktor penyebab gangguan jiwa yaitu faktor *somatik*, *faktor psikologik* dan faktor sosial budaya.⁸ Yang membuat orang menjadi tidak stabil dalam menjalani kehidupannya.

Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar 2018, jumlah penderita gangguan jiwa di Indonesia dari tahun 2013 sampai 2018 terus meningkat. Prevalensi orang gangguan jiwa berat (skizofrenia/psikosis) meningkat dari 0,15% menjadi 0,18%, sementara prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk usia 15 tahun keatas meningkat dari 6,1% pada tahun 2013 menjadi 9,8% pada tahun 2018. Populasi gangguan jiwa berat di Jawa Tengah menduduki peringkat ke lima dari 34 provinsi di Indonesia yaitu sebanyak 2,3 permil dan termasuk dalam provinsi terbanyak jumlah *psikosis* secara

IAIN PURWOKERTO

⁶Risty Yulinda Pradipta, Bentuk Dukungan Keluarga Kepada *Caregiver* Sebagai Upaya Pencegahan Kekambuhan Pasien Skizofrenia Paranoid di Samarinda, *Jurnal Psikoborneo*, Vol. 7, No. 1 2019, hlm. 138.

⁷Lihat dalam <http://www.depkes.go.id/article/print/16100700005/peran-keluarga-dukung-kesehatan-jiwa-masyarakat.html>, diakses pada tanggal 22 November jam 22:15.

⁸*Faktor somatik* yaitu akibat gangguan pada neuroatomi, neurofisiologi dan neurokimia, termasuk tingkat kematangan dan perkembangan organik, serta faktor pranatal dan perinatal. *Faktor psikologik*, yang terkait dengan interaksi dengan orang lain terlebih dengan keluarga, ayah ibu saudara kandung, faktor intelegensi, tingkat perkembangan emosi, konsep diri dan pola adaptasi. Apabila keadaan ini kurang baik, maka dapat mengakibatkan kecemasan, depresi, rasa malu, dan rasa salah berlebihan. *Faktor sosial budaya*, yang meliputi kestabilan keluarga, pola asuh anak, tingkat ekonomi, perumahan dan masalah prioritas yang meliputi prasangka, fasilitas kesehatan dan kesejahteraan yang tidak memadai, serta pengaruh rasial dan keagamaan. Ah. Yusuf, Rizky Fitriyasaki PK, Hanik Endang Nihayati, *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*, (Jakarta: Salemba Medika, 2015), hlm. 9.

nasional.⁹ Orang dengan gangguan jiwa sangat membutuhkan dukungan dari orang terdekat khususnya dari keluarga. Dukungan keluarga merupakan dukungan yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, dihargai serta dihormati dalam keluarganya. Merawat klien dengan gangguan skizofrenia paranoid dalam sebuah keluarga menjadi beban bagi keluarga baik secara materi, fisik maupun emosional. Adanya beban tersebut membuat perilaku keluarga terhadap klien akan sangat berpengaruh pada kualitas hidup klien.

Sikap dan perilaku keluarga pada klien dengan gangguan jiwa menggambarkan ekspresi emosi dari keluarga. Emosi yang buruk akan mengarah pada hal yang buruk juga pada klien dengan gangguan jiwa skizofrenia paranoid. Penderita gangguan jiwa skizofrenia dalam sebuah keluarga menimbulkan aib yang besar, sehingga keluarga akan menyerahkan sepenuhnya anggota keluarganya kepada lembaga rehabilitasi mental untuk proses penyembuhannya.¹⁰

Di negara maju saat ini, penderita *skizofrenia paranoid* dirawat dengan obat *neuropletic*, yang bertujuan untuk meringankan gejala pada penyakit ini. Metode psikologi juga dipakai untuk mereduksi *relapse*.¹¹ Oleh karena itu, dukungan keluarga menjadi sangat penting untuk kehidupan klien yang sedang melakukan rehabilitasi, karena klien paling lama berinteraksi dengan keluarga. Dalam keluarga masalah dapat muncul dan dalam keluarga juga masalah dapat dicarikan alternatif solusinya, disebutkan ada empat jenis

⁹Lihat dalam <http://dinkes.semarangkota.go.id/index.php/content/post/172>, diakses pada tanggal Senin, 04 November 2019 jam 13:57.

¹⁰Risty Yulinda Pradipta, Bentuk Dukungan Keluarga Kepada *Caregiver* Sebagai Upaya Pencegahan Kekambuhan Pasien Skizofrenia Paranoid di Samarinda, *Jurnal Psikoborneo*, Vol. 7, No. 1, 2019, hlm. 137.

¹¹*Neuropletic* merupakan obat untuk mengatasi episode psikosis yang kerap terjadi pada penderita skizofrenia, obat ini digunakan untuk memulihkan kondisi mania, rasa gelisah, serta kondisi kejiwaan lainnya. Contohnya Haldol, Stelazine, Mellaril, Thorazine, Navane, dan Trilafon. *Relapse* merupakan peristiwa dimana penderita skizofrenia yang sudah sembuh kambuh kembali. Eric B. Shiraev, David A. Levy, *Psikologi Lintas Kultural (Pemikiran Kritis dan Terapan Modern)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 337.

dukungan keluarga yaitu: dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian dan dukungan emosional.¹²

Panti rehabilitasi mental Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkel Purbalingga dalam proses penyembuhan klien, menggunakan tiga metode yaitu metode ilmiah, alamiyah dan ilahiyah serta kegiatan yang dilakukan seperti konseling, terapi aktif kelompok, bersih lingkungan, terapi mandi malam dilanjut sholat malam.

Menurut data yang ada di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkel Purbalingga pada bulan November 2019, terdapat 57 klien dengan gangguan jiwa dan NAPZA. Jenis gangguan jiwa yang ada sangat beragam, ada 20 klien yang mengidap gangguan jiwa skizofrenia, skizofrenia banyak jenisnya, ada 4 orang yang mengidap *skizofrenia paranoid*, 9 orang mengidap *skizofrenia katonik*, 4 orang mengidap *skizofrenia* tidak teratur, dan 3 orang mengidap *skizofrenia diferentiatif*, 12 orang mengidap *depresi*, 8 orang mengidap *bipolar*, 7 orang mengidap *ansietas* dan 10 orang yang sedang melakukan rehabilitasi NAPZA.

Dari data diatas, peneliti memfokuskan penelitiannya pada klien *skizofrenia paranoid* yang berjumlah 4 orang untuk dijadikan sampel penelitian, dimana 4 orang tersebut berlatarbelakang dari penyakit yang sama dan dukungan sosial dari keluarganya tentu berbeda-beda. Ketertarikan peneliti dari keempat subjek yaitu ketika di yayasan sering melakukan *waham*. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti dukungan keluarga pada klien *skizofrenia paranoid* yang sering melakukan *waham*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang: **Dukungan Keluarga pada Penderita Skizofrenia Paranoid di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkel Karanganyar Purbalingga.**

¹²Livana P.H, Hermanto, Nanda Putra Pratama, Dukungan Keluarga Dengan Perawatan pada Pasien Gangguan Jiwa di Poli Jiwa, *Jurnal Kesehatan Manarang*, Vol. 4, No. 1, Juli 2018, hlm. 16.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional penelitian ini adalah: Dukungan Keluarga dan Penderita Skizofrenia Paranoid.

1. Dukungan Keluarga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Dukungan Sosial Keluarga” adalah tindakan berupa bantuan, penghargaan, dan perhatian yang dirasakan oleh seseorang sehingga orang tersebut nyaman berada di dalam masyarakat.¹³ Menurut Friedman dalam Fauziah dan Latipun, dukungan keluarga adalah sebuah proses yang terjadi sepanjang kehidupan, dukungan yang diberikan pada setiap perubahan perkembangan kehidupan juga berbeda. Dengan adanya dukungan keluarga membuat anggota keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepintaran dan akal. Sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan adaptasi keluarga.¹⁴ Menurut ensiklopedia, dukungan sosial keluarga merupakan informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati, serta dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik.

Secara operasional yang dimaksud dukungan keluarga dalam penelitian ini yaitu usaha keluarga untuk memberikan kenyamanan, perawatan, perhatian dan kasih sayang kepada orang yang mereka cintai dalam hal ini subjek yang sedang melakukan rehabilitasi mental dengan penyakit skizofrenia paranoid di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkel Karanganyar Purbalingga supaya cepat sembuh dan kembali bersama keluarganya.

¹³Lihat dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dukungan%20sosial>, diakses pada tanggal 22 November 2019 jam 22:39.

¹⁴Fauziah dan Latipun, Hubungan Dukungan Keluarga dan Keberfungsian Sosial pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 04, No. 02, Agustus 2016, hlm. 146

2. Skizofrenia Paranoid

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “*Skizofrenia*” adalah penyakit jiwa yang ditandai oleh ketidakacuhan, halusinasi, waham untuk menghukum, dan merasa berkuasa, tetapi daya pikir tidak berkurang.¹⁵ Menurut Juruena dalam Fauziah Sefrina, skizofrenia paranoid merupakan penyakit kronis, kompleks dan heterogen yang mempengaruhi sebagian fungsi dari aspek psikologi, dampak yang berat akibat individu dengan skizofrenia dapat menghancurkan aspek kekeluargaan, peranan dalam lingkungan sosial dan ketergantungannya terhadap obat antiseptik sebagai faktor utama dalam mencegah terjadinya kekambuhan dan munculnya gejala-gejala yang ada pada pasien.¹⁶ Menurut ensiklopedia, skizofrenia paranoid adalah jenis yang paling umum dari skizofrenia. Orang yang mengalami ini sering ketakutan, delusi dan biasanya diikuti oleh halusinasi.

Secara operasional yang dimaksud gangguan jiwa skizofrenia paranoid dalam penelitian ini adalah jenis gangguan jiwa yang sering dijumpai di tempat-tempat pati rehabilitasi mental dan NAPZA di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkanel Karanganyar Purbalingga. Klien sering merasa ketakutan, suka berhalusinasi dan *waham* untuk melakukan hal yang tidak benar dan salah.

C. Rumusan Masalah

Setiap keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan gangguan jiwa *skizofrenia paranoid* menginginkan kesembuhan bagi anggota keluarganya, dalam melakukan rehabilitasi mental di tempat rehabilitasi atau di rumah sakit jiwa diperlukan dukungan sosial dari keluarga. Dari latar

¹⁵Lihat dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/skizofrenia>, diakses pada tanggal 22 November 2019 jam 23:02.

¹⁶Fauziah Sefrina, Hubungan Dukungan Keluarga dan Keberfungsian Sosial pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan, *Skripsi*, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2016, hlm. 09.

belakang diatas muncul rumusan masalah yang dapat penulis kembangkan yaitu:

Bagaimana Bentuk Dukungan Keluarga pada Penderita Skizofrenia Paranoid di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkanel Karanganyar Purbalingga?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini diharapkan memperoleh tujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui dukungan keluarga pada penderita skizofrenia paranoid di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkanel Karanganyar Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang dukungan keluarga untuk kesembuhan penderita skizofrenia paranoid.

b. Manfaat praktis.

1) Bagi klien

Membantu klien penderita skizofrenia paranoid dalam proses rehabilitasi mental supaya cepat sembuh.

2) Bagi keluarga

Dapat selalu memberikan dukungan dalam mencapai tujuan proses rehabilitasi mental untuk kesembuhan anggota keluarganya yang sedang menjalani rehabilitasi mental.

3) Bagi kelembagaan

Meningkatkan tujuan bimbingan konseling klinis dalam mengatasi serta menyembuhkan gangguan kejiwaan dan memulihkan kembali klien penderita skizofrenia paranoid, serta meningkatkan peran

seorang konselor dalam panti rehabilitasi mental dalam menyembuhkan penderita gangguan jiwa.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau *literatur review* sering disebut juga dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti atau mengkaji ada atau tidak penelitian yang mirip dengan penelitian yang diteliti. Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari penelitian yang sebelumnya. Setelah mencari penelitian-penelitian di internet, peneliti menemukan beberapa penelitian yang mirip dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian dari Desi Mediawati, Bambang Samsul Arifin, dan Titin Supriyatin pada tahun 2012 dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Penyesuaian Diri pada Pasien Psikotik Resosialisasi di Panti Sosial Bina Laras Phala Martha Sukabumi”. Dimuat dalam *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 5, No. 2, Desember. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empiris mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap penyesuaian diri pasien psikotik resosialisasi di Panti Sosial Bina Laras Phala Martha Sukabumi. Subjek penelitian ini adalah pasien psikotik ditahap resosialisasi di Panti Sosial Bina Laras Phala Martha yang berjumlah 41 orang. Perkembangan emosi dan sosial bagi pasien psikotik sangat dibutuhkan, karena penderita merupakan pribadi sosial yang mempunyai kemampuan untuk mengelola emosi sangatlah dibutuhkan pada orang lain, sehingga dapat menciptakan ketrampilan sosial yang tinggi dan membuat relasi seseorang menjadi luas. Pasien psikotik memerlukan pemulihan jiwa, relasi dan komunikasi dengan orang lain untuk memanusiakan dirinya. Pasien psikotik juga ingin diperhatikan, dicintai, diakui dan dihargai dalam keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan keluarga terhadap penyesuaian diri pribadi dan sosial pada pasien

psikotik resosilisasi di Panti Sosial Bina Laras Phala Martha Sukabumi. Artinya apabila dukungan keluarga tinggi maka penyesuaian diri pribadi dan sosial pada pasien psikotik tinggi, begitupun sebaliknya apabila dukungan keluarga rendah maka penyesuaian diri pribadi dan sosial pada pasien psikotik akan rendah.¹⁷ Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Mediawati, Bambang Samsul Arifin, dan Titin Supriyatin yaitu terletak pada bentuk dukungan keluarga, dalam penelitian ini dukungan keluarga untuk kesembuhan klien, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Desi Mediawati, Bambang Samsul Arifin, dan Titin Supriyatin yaitu dukungan keluarga untuk penyesuaian diri pribadi dan sosial pada pasien psikotik.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Kanti Fiona dan Fajrianthi pada tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kualitas Hidup Penderita Skizofrenia”. Dimuat dalam *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, Vol. 02, No. 03, Desember. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap kualitas hidup penderita skizofrenia pasien rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. Subyek penelitian ini adalah 20 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 16.0 for windows dengan teknik analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap kualitas hidup penderita skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. Semakin baik dukungan sosial yang didapat pasien, semakin baik pula kualitas hidup yang mereka miliki. Adapun besar pengaruh dukungan sosial terhadap kualitas hidup adalah 47,4%.¹⁸ Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kanti

¹⁷Desi Mediawati, Bambang Samsul Arifin, dan Titin Supriyatin, Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Penyesuaian Diri pada Pasien Psikotik Resosialisasi di Panti Sosial Bina Laras Phala Martha Sukabumi, *Jurnal Ilmiah Psikologi* Desember, Vol. 5, No. 2, 2012, hlm. 614.

¹⁸Kanti Fiona dan Fajrianthi, Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kualitas Hidup Penderita Skizofrenia, *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, Vol. 02, No. 03, Desember, hlm. 110-111.

Fiona dan Fajrianti terletak pada jenis penelitian dengan dukungan sosialnya, dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan dukungan sosial untuk kesembuhan penderita skizofrenia paranoid, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Kanti Fiona dan Fajrianti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan dukungan sosial untuk kualitas hidup pasien.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Adi Prsityantama, dan Yulius Yusak Ranimpi pada tahun 2018 dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kekambuhan Penderita Skizofrenia di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang”. Dimuat dalam *Jurnal Penelitian Keperawatan Indonesia*, Vol. 1, No. 2 November. Keluarga adalah pendukung utama dalam sebuah proses penyembuhan klien skizofrenia untuk mencegah kekambuhan. Dalam asuhan keperawatan, dukungan keluarga sangat penting untuk berperan dalam mencegah kekambuhan. Sikap keluarga yang tidak mendukung pengobatan skizofrenia akan membuat kekambuhan lebih sering. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan dukungan keluarga dan kekambuhan klien skizofrenia di Kecamatan Kaliwugu, Kabupaten Semarang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi kuantitatif. Bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel penelitian. Subjek dari penelitian ini berjumlah 30 orang.

Hasil dari penelitian ini yaitu dukungan keluarga kategori baik adalah 83,3%, tidak ada dukungan keluarga 16,7%. Kategori kekambuhan pasien dengan skizofrenia ringan adalah 20%, kekambuhan sedang adalah 66,3%, berat adalah 13,3%.¹⁹ Kesimpulannya, ada hubungan antara keluarga dan kekambuhan klien skizofrenia di Kabupaten Kaliwungu Kabupaten Semarang. Oleh karena itu, untuk keluarga yang mempunyai anggota keluarga yang mengidap gangguan jiwa skizofrenia diharapkan selalu

¹⁹Wisnu Adi Prsityantama, dan Yulius Yusak Ranimpi, Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kekambuhan Penderita Skizofrenia di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang, *Jurnal Penelitian Keperawatan Indonesia*, Vol. 1, No. 2 November 2018, hlm. 22-23.

menemani mereka sebagai bentuk dukungan untuk anggota keluarganya. Yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Adi Prsityantama, dan Yulius Yusak Ranimpi terletak pada metode penelitian dan fokus penelitiannya, penelitian yang dilakukan Wisnu Adi Prsityantama, dan Yulius Yusak Ranimpi menggunakan metode korelasi kuantitatif, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Fokus dari penelitian Wisnu Adi Prsityantama, dan Yulius Yusak Ranimpi yaitu hubungan keluarga dan kekambuhan klien skizofrenia sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada dukungan sosial keluarga untuk kesembuhan skizofrenia paranoid di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkel Purbalingga.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Risty Yulinda Pradipta pada tahun 2019 yang berjudul “Bentuk Dukungan Keluarga Kepada Caregiver Sebagai Upaya Pencegahan Kekambuhan Pasien Skizofrenia Paranoid Di Samarinda”. Dimuat dalam *Jurnal Psikoborneo*, Vol. 7, No. 1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana bentuk dukungan keluarga untuk pengasuh sebagai upaya mencegah kekambuhan pada pasien skizofrenia paranoid. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel bola saljudan metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi mendalam.

Hasil dari penelitian ini dapat dilihat bahwa dukungan keluarga yang paling dominan adalah bentuk emosional dan bentuk informasi. Subjek pertama, Ms Dara menunjukkan bentuk emosional dengan memberikan perhatian dan perhatian kepada anaknya, seperti menemani dan mendengarkan anaknya cerita. Subjek kedua, Ms Ratih menunjukkan bentuk emosional dengan selalu menasehati anaknya dan memberi masukan kepada anaknya. Subjek ketiga, Ms Ami selalu berusaha menyakinkan saudaranya bahwa dia akan selalu terus ada untuk kakaknya. Ketiga subjek juga menerima dukungan informasi dari suami mereka masing-masing yang

dianggap lebih objektif dalam menarik kesimpulan dalam mengambil keputusan dalam merawat klien. Kemudian beberapa aspek yang mendukung bentuk dukungan keluarga dari hasil analisis adalah aspek kontrol dan pemantauan, aspek keterlibatan langsung, aspek komunikasi, aspek kedekatandan aspek disiplin.²⁰ Yang membedakan penelitian saya dengan penelitian yang dilakukan oleh Risky Yulinda Pradipta adalah terletak pada subjeknya, subjek dari penelitian yang dilakukan oleh Risky Yulinda Pradipta berjenis kelamin perempuan semua sedangkan dalam penelitian ini subjeknya laki-laki semua dan belum berkeluarga serta sedang melakukan rehabilitasi mental di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkel Purbalingga.

Kelima, penelitian yang dilakukan Dya Sustrami, Nur Chabibah dan Muh Zul Azhri Rustam pada tahun 2019 yang berjudul “Mekanisme Koping dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kekambuhan Pasien Skizofrenia Di Ruang Wijaya Kusuma Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya”. Dimuat dalam *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol. 8, No. 1 Februari. Keluarga terdapat berbagai masalah yang harus segera diselesaikan oleh anggota keluarga, agar tidak menimbulkan konflik dalam hubungan keluarga yang dapat meningkatkan mekanisme *coping* keluarga tersebut. Keluarga memiliki mekanisme *coping* negatif akan memunculkan sikap seperti marah-marah dan merasa terbebani. Dalam pemberian asuhan keperawatan, dukungan keluarga ikut berperan untuk mencegah terjadinya kekambuhan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sample penelitian ini adalah pasien yang dirawat di ruang wijaya kusuma Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya sejumlah 25 orang dengan teknik *simple random sampling*.

Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan mekanisme *coping* dan dukungan keluarga terhadap tingkat kekambuhan klien *skizofrenia*. Beberapa penyebab kemampuan personal kurang baik sehingga menyebabkan strategi *coping maladaptif* dikarenakan ketidakmampuan klien untuk selalu

²⁰Risty Yulinda Pradipta, Bentuk Dukungan Keluarga kepada Caregiver Sebagai Upaya Pencegahan Kekambuhan Pasien Skizofrenia Paranoid di Samarinda, *Jurnal Psikoborneo*, Vol. 7, No. 1 2019, hlm. 143-145.

fokus dalam menerima informasi dan dukungan keluarga yang diperoleh menggambarkan tingkat kekambuhan klien dikarenakan yakni pendidikan, usia, pendapatan, dan tempat tinggal keluarga. Jauhnya tempat tinggal klien dengan rumah sakit membuat keluarga jarang untuk datang berkunjung.²¹ Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dya Sustrami, Nur Chabibah dan Muh Zul Azhri Rustam yaitu terletak pada dukungan keluarganya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Dya Sustrami, Nur Chabibah dan Muh Zul Azhri Rustam lebih menekankan pada hubungan dukungan keluarga pada kekambuhan klien skizofrenia, sedangkan dalam penelitian ini menekankan pada peran dukungan keluarga untuk kesembuhan klien gangguan jiwa skizofrenia paranoid di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkel Purbalingga.

Setelah penulis melakukan pencarian di internet dan atau jurnal ilmiah lain, penulis tidak menemukan karya ilmiah yang sama dengan judul yang sama seperti penelitian yang akan penulis lakukan, namun penulis menemukan beberapa karya ilmiah dengan obyek permasalahan yang sama namun dengan pembahasan yang berbeda. Penelitian ini bersifat untuk melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan subjek berjenis kelamin laki-laki semua dan masih muda serta memfokuskan pada dukungan keluarga untuk kesembuhan penderita *skizofrenia paranoid*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan kerangka skripsi secara umum yang bertujuan untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, peneliti membagi dalam lima bab, memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dan supaya lebih sistematis, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut.

²¹Dya Sustrami, Nur Chabibah dan Muh Zul Azhri Rustam, Mekanisme Koping dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kekambuhan Pasien Skizofrenia di Ruang Wijaya Kusuma Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya, *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol. 8, No. 1 Februari 2019, hlm. 5-6.

menurunnya moralitas, lebih mudah sembuh dan pemulihan fungsi kognitif, fisik, serta kesehatan emosi.⁸⁵

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada penderita skizofrenia paranoid di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkel Karanganyar Purbalingga, penulis mendapatkan hasil berupa bentuk dukungan keluarga pada subjek A, B dan C yaitu berupa dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan penilaian dan dukungan emosional. Dukungan informasional yang diaktualisasikan berupa pemberian nasihat dan saran supaya subjek mengikuti kegiatan yang ada di yayasan dan rajin minum obat yang diberikan perawat. Dukungan instrumental yang diaktualisasikan berupa pemberian kepedualian kepada subjek dengan menjenguk subyek setiap bulan dan pemberian materi kepada subjek melalui petugas. Dukungan penilaian yang diaktualisasikan berupa pemberian support secara continue dan membantu subjek memecahkan masalahnya. Dukungan emosional yang diaktualisasikan berupa pemberian perhatian, kasih sayang dan empati kepada subjek yang dapat menurunkan kerentanan tingkat stress pada subjek. Namun berbeda dengan subjek D yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarganya, hal ini akan akan menjadikan proses rehabilitasi mental menjadi terhambat. Adapun faktor keluarga dalam memberikan dukungan keluarga pada masing-masing subyek dipengaruhi oleh rasa empati, nilai dan norma serta pertukaran sosial.

⁸⁵Eva Maria Keljombar, Dukungan Keluarga terhadap Psien Gangguan Jiwa di Ruang Poliklinik Psikiatri RSJ. Prof. Dr. V. L. Ratumbuang Manado, *Skrpsi*, Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado, 2015, hlm. 26.

BAB V

PENUTUP

Sebagai bagian terakhir dari uraian dan penjelasan penelitian ini, penulis akan menyampaikan kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Skizofrenia paranoid merupakan jenis gangguan jiwa kronis, kompleks dan heterogen yang mempengaruhi sebagian fungsi dari aspek psikologi, kekeluargaan, dan peranan dalam lingkungan sosial. Gejala yang dialami pada penderita skizofrenia paranoid berupa halusinasi dan melakukan *waham* yaitu meyakini keyakinan yang salah namun tetap dipertahankan. Penderita skizofrenia paranoid yang diteliti penulis sedang melakukan rehabilitasi mental di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkel dan objek dari penelitian ini adalah dukungan keluarga masing-masing subjek.

Dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga yang diberikan pada subjek A subjek B dan subjek C yaitu Dukungan Informasional berupa pemberian nasihat, saran, dan supaya rajin minum obat serta mengikuti perintah petugas. Dukungan Instrumental berupa subjek dijenguk oleh keluarga dan diberikan uang jajan melalui petugas yayasan. Dukungan Penilaian yang berupa pemberian *support* secara *continue* serta membantu subjek mengatasi masalah. Dukungan Emosional yang berupa pemberian perhatian, kasih sayang dan empati kepada subjek yang dapat menurunkan kerentanan tingkat stress kepada subjek. Namun berbeda dengan subjek D yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarganya, hal ini akan menjadikan proses rehabilitasi mental menjadi terhambat karena subjek D kurang mendapatkan dukungan dari keluarga.

Dukungan keluarga adalah bantuan yang diberikan anggota keluarga untuk mencapai kesenangan, ketenangan, bantuan yang berupa informasi verbal maupun non verbal, bantuan nyata maupun tindakan untuk mencegah individu dari ancaman kesehatan mental, sehingga individu merasa dirinya

dicintai, dihargai, dihormati dan membuat individu lebih optimis dalam menghadapi masalah yang dihadapinya. Manfaat dari dukungan keluarga sendiri meningkatkan kesehatan, pemulihan fungsi kognitif, fisik dan kesehatan emosi. Jenis dukungan keluarga yaitu dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan penilaian dan dukungan emosional.

B. Saran

1. Untuk Yayasan An-Nur H. Mustajab, sebaiknya program atau kegiatan untuk klien bisa dikemas lebih menarik lagi supaya klien dalam menjalani rehabilitasi mental tidak mengalami kebosanan atau jenuh selama di yayasan dan dapat mempercepat proses rehabilitasi.
2. Untuk keluarga penderita skizofrenia paranoid, sebaiknya dalam memberikan dukungan keluarga pada subjek lebih *continue* baik selama di tempat rehabilitasi maupun di rumah supaya subjek tidak mengalami kekambuhan lagi dan jangan lupa selalu meminta pertolongan kepada Allah.
3. Untuk subjek, tetap semangat dalam menjalani rehabilitasi mental di Yayasan An-Nur H. Mustajab dan selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas serta selalu meminta pertolongan kepada Allah supaya cepat sembuh dari penyakitnya. Semoga lekas sembuh dan kembali bersama keluarga.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Tatang M. 1972. *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press.
- Desmisagli, Auxentia Erythrina. 2012. “Dukungan Sosial Keluarga dan Spirit Menjadi Sehat Penderita Lupus Eritematosus Sistemik”, dimuat dalam *Development and Clinical Psychology*, Vol. 01, No. 01.
- Dokumen Kelembagaan Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkel Purbalingga 2019.
- Enjang dan Encep Dulwahab. 2018. *Komunikasi Keluarga Perspektif Islam*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Fahanani, Fitriana Gebyar. 2010. “Hubungan Pengetahuan Tentang Gangguan Jiwa dengan Dukungan Keluarga yang Mempunyai Anggota Keluarga Skizofrenia di RSJ Surakarta”, dimuat dalam *Skripsi*, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fahanani, Fitriana Gebyar. 2010. “Hubungan Pengetahuan Tentang Gangguan Jiwa dengan Dukungan Keluarga yang Mempunyai Anggota Keluarga Skizofrenia di RSJ Surakarta”, dimuat dalam *Skripsi*, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fauziah dan Latipun. 2016. “Hubungan Dukungan Keluarga dan Keberfungsian Sosial pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan”, dimuat dalam *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 04, No. 02, Agustus.
- Fiona, Kanti dan Fajrianti. 2011. “Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kualitas Hidup Penderita Skizofrenia”, dimuat dalam *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, Vol. 02, No. 03, Desember.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hendarsyah, Faddy. 2016. “Diagnosis dan Tatalaksana Skizofrenia Paranoid dengan Gejala-Gejala Positif dan Negatif”, dimuat dalam *Jurnal Medula Unila*, Vol. 4, No. 3, Januari.
- Keljombar, Eva Maria. 2015. “Dukungan Keluarga terhadap Pasien Gangguan Jiwa di Ruang Poli Psikiatri RSJ. Prof. Dr. V. L. Ratumbuang Manado”, dimuat dalam *Skripsi*. Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado.
- Kristiati, Rochmawati, Budiyanto. 2016. “Pemberdayaan Kader Kesehatan Jiwa untuk Deteksi Dini Anggota Masyarakat yang Berisiko Melakukan Tindak Bunuh Diri”, dimuat dalam *Proceeding Konferensi Nasional VII Keperawatan Jiwa*.

- Lihat dalam <http://dinkes.semarangkota.go.id/index.php/content/post/172>, diakses pada tanggal Senin, 04 November 2019 jam 13:57
- Lihat dalam <http://www.depkes.go.id/article/print/16100700005/peran-keluarga-dukung-kesehatan-jiwa-masyarakat.html>, diakses pada tanggal 22 November jam 22:15.
- Lihat dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dukungan%20sosial>, diakses pada tanggal 22 November 2019 jam 22:39.
- Lihat dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/skizofrenia>, diakses pada tanggal 22 November 2019 jam 23:02.
- Livana, Hermanto, Nanda Putra Pratama. 2018. "Dukungan Keluarga dengan Perawatan pada Pasien Gangguan Jiwa di Poli Jiwa", dimuat dalam *Jurnal Kesehatan Manarang*, Vol. 4, No. 1, Juli.
- Maslihah, Sri. 2011. "Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMP IT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat, dimuat dalam *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 10, No. 2.
- Mediawati, Desi, Bambang Samsul Arifin, dan Titin Supriyatin. 2012. "Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Penyesuaian Diri pada Pasien Psikotik Resosialisasi di Panti Sosial Bina Laras Phala Martha Sukabumi", dimuat dalam *Jurnal Ilmiah Psikologi Desember*, Vol. 5, No. 2.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. 2008. Malang: UIN Malang Press.
- Muhyi, Ahmad. 2010. "Prevalensi Penderita Skizofrenia Paranoid dengan Gejala Depresi di RSJ dr. Soeharto Heerdjan Jakarta", dimuat dalam *Skripsi*, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN syarif Hidayyatullah Jakarta.
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poegoeh, Daisy Prawitasari dan Hamidah. 2016. "Peran Dukungan Sosial dan Regulasi Emosi terhadap Resiliensi Keluarga Penderita Skizofrenia", dimuat dalam *Jurnal INSAN*, Vol. 01, No. 01, Juni.

- Pradipta, Risty Yulinda. 2019. “Bentuk Dukungan Keluarga Kepada *Caregiver* Sebagai Upaya Pencegahan Kekambuhan Pasien Skizofrenia Paranoid di Samarinda”, dimuat dalam *Jurnal Psikoborneo*, Vol. 7, No. 1.
- Prsityantama, Wisnu Adi dan Yulius Yusak Ranimpi. 2018. “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kekambuhan Penderita Skizofrenia di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang”, dimuat dalam *Jurnal Penelitian Keperawatan Indonesia*, Vol. 1, No. 2 November.
- Purnomo, Edi, Zulhaini Sartika A. Pulungan, Andi Milawati. 2016. “Peran Petugas Kesehatan dan Pengetahuan Keluarga terhadap Peningkatan Kemampuan Merawat Klien Gangguan Jiwa di Rumah”, dimuat dalam *Jurnal Kesehatan MANARANG*, Vol. 2, No. 2, Desember.
- Purwandari. 1998. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*, Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) UI.
- Rianse, Usman. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teory dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta.
- Rochman, Kholil Lur. 2013. *Kesehatan Mental*, Purwokerto: STAIN PRESS.
- Sefrina, Fauziah. 2016. “Hubungan Dukungan Keluarga dan Keberfungsian Sosial pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan”, dimuat dalam *Skripsi*, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Setiadi, Imam. 2006. *Skizofrenia: Memahami Dinamika Keluarga Pasien*, Bandung: PT Refika Aditama.
- ShiraeV, Eric B., David A. Levy. 2016. *Psikologi Lintas Kultural (Pemikiran Kritis dan Terapan Modern)*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sustrami, Dya, Nur Chabibah dan Muh Zul Azhri Rustam. 2019. “Mekanisme Koping dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kekambuhan Pasien Skizofrenia di Ruang Wijaya Kusuma Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya”, dimuat dalam *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol. 8, No. 1 Februari.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa.
- Viktorianus, Elwindra. 2017. “Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pencegahan Kekambuhan Pasien Skizofrenia yang Berobat Jalan di RSKD

Duren Sawit Jakarta Timur”, dimuat dalam *Jurnal Persada*, Vol. 4, No. 13 April.

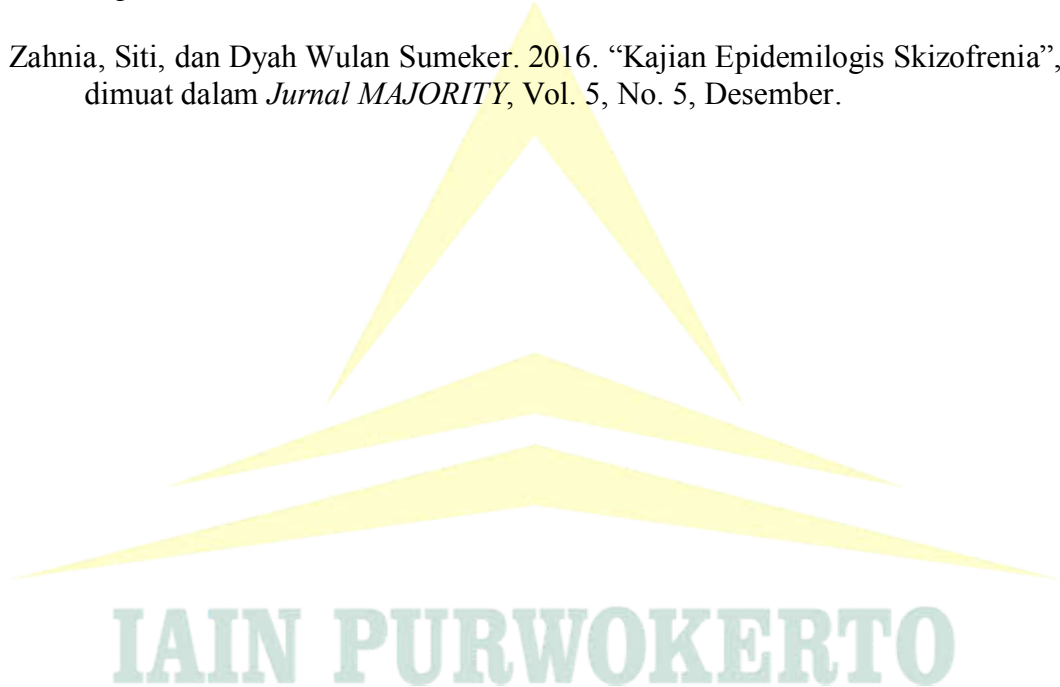
Wade, Carole, Carol Travis, dan Maryanne Garry. 2014. *Psikologi*, Jakarta: Erlangga.

Yanuar, Jihad. 2016. “Penyutradaraan Film Tresna Berteman Gangguan Mental Skizofrenia Paranoid”, dimuat dalam *e-Proceeding of Art & Design*, Vol. 3, No. 3, Desember.

Yudhantara, Surya dan Ratri Istiqomah. 2018. *Sinopsis Skizofrenia (Untuk Mahasiswa Kedokteran)*, Malang: UB Press.

Yusuf, Ahmad, Rizky Fitryasari PK, Hanik Endang Nihayati. 2015. “*Buku Ajar Keperawatan Jiwa*”, Jakarta: Salemba Medika.

Zahnia, Siti, dan Dyah Wulan Sumeker. 2016. “Kajian Epidemiologis Skizofrenia”, dimuat dalam *Jurnal MAJORITY*, Vol. 5, No. 5, Desember.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara untuk Keluarga Penderita Skizofrenia Paranoid

Pertanyaan :

A. Skizofrenia Paranoid

1. Bagaimana latar belakang kehidupan anak anda selama di rumah?
2. Faktor apa saja yang berpotensi menyebabkan anak anda berperilaku berbeda dari biasanya?
3. Bagaimana perilaku anak anda di rumah ketika sedang tidak stabil emosinya?

B. Dukungan Keluarga

1. Bagaimana langkah keluarga setelah mengetahui perilaku klien berbeda tidak seperti biasanya?
2. Apakah fungsi dari keluarga anda sendiri sudah terpenuhi kepada anak anda?
3. Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada anak anda ketika di rumah?
4. Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada anak anda ketika di panti rehabilitasi sosial?
5. Bagaimana keluarga memberikan dukungan Informasional kepada anak anda?
6. Bagaimana keluarga memberikan dukungan Instrumental kepada anak anda?
7. Bagaimana keluarga memberikan dukungan Penilaian kepada anda?
8. Bagaimana keluarga memberikan dukungan Emosional kepada anak anda?
9. Apakah dalam memberikan dukungan kepada anak anda sendiri dipengaruhi oleh empati, norma sosial dan pertukaran sosial? Jika dipengaruhi kenapa? Jika tidak kenapa?

10. Apakah ada sumber dukungan lain yang diberikan kepada anak anda? Seperti dari tetangga, teman, komunitas dan teman kerja.

Pedoman Wawancara Untuk Konselor dan Perawat

Pertanyaan :

- A. Irvan Bachtiar, S. Sos
 1. Metode apa saja yang dilakukan yayasan dalam proses rehabilitasi mental?
 2. Dalam jangka waktu berapa bulan klien boleh dijenguk oleh keluarga dan mengapa demikian?
 3. Seberapa penting dukungan keluarga untuk kesembuhan klien subjek yang saya teliti mas?
 4. Apa saja bentuk dukungan keluarga yang diberikan keluarga kepada klien A B C D?
 5. Seberapa pentingkah dukungan keluarga untuk membantu proses rehabilitasi?
- B. Nur Afni Rahmatika, S. Sos
 1. Bagaimana perilaku klien selama di yayasan?
 2. Apa saja faktor pendukung dalam proses rehabilitasi dari keempat klien skizofrenia paranoid?
 3. Siapa saja yang memberikan dukungan kepada keempat subjek yang saya teliti?
- C. Singgih Prakoso, S. Kep
 1. Gejala apa saja yang dialami keempat klien ketika baru datang?
 2. Bagaimana kepatuhan mereka selama di yayasan dalam minum obat?
 3. Bagaimana peran keluarga dalam menangani klien dari sisi kesehatan?
 4. Penanganan apa saja yang sudah anda lakukan pada keempat klien?

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara

(Tanggal 5 Januari 2020, Jam 10:00)

Hasil Wawancara Keluarga Subjek A

Identitas Subjek.

Nama : A (Iwan Yohanes)

TTL : Purbalingga, 06 September 1996

Umur : 23 Tahun

Alamat : Purbalingga

Status : Belum Menikah

Pekerjaan : Buruh Harian Lepas

Riwayat Rehabilitasi : RSUD Purbalingga (Rawat Jalan)
Yayasan An-Nur H. Mustajab, Bungkanel

Penanggung jawab/orang tua : Saritinem

1. Kehidupan anak saya di rumah seperti orang pada umumnya mas, melakukan aktivitas sehari-hari yaitu bekerja serabutan di daerah tempat tinggalnya. Orangnya baik namun susah menerima masukan dari orang lain sehingga sukar untuk percaya kepada orang lain. Selalu mempunyai kewaspadaan yang berlebihan kepada orang lain. Terkadang suka membesar-mbesarkan kesulitan yang kecil sehingga anak saya mempunyai banyak pikiran atau banyak masalah.
2. Kadang anak saya ketika di rumah suka mengeluh dengan penghasilan yang sedikit dan mempunyai pemikiran tidak akan bisa memiliki orientasi masa depan yang baik. Ditambah anak saya suka minum-minuman beralkohol.
3. Anak saya kalo sedang kumat kelakuannya aneh-aneh mas. suka marah-marah, suka suka membesar-besarkan masalah sepele, sulit percaya kepada orang lain atau sangat was-was pada orang, ngeyelan pada hal salah tapi selalu dianggap benar, dan suka berbicara sendiri (halusinasi).
4. Langkah yang dilakukan oleh keluarga, pertama membawa anak saya ke rumah sakit untuk diperiksa kejiwaannya dan didiagnosa mempunyai

penyakit skizofrenia oleh dokter, namun tidak dirawat di rumah sakit, hanya diberikan obat oleh dokter dan menjalani rawat jalan. Kedua, merehabilitasi di yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkanel.

5. Anak saya dari kecil saya didik dengan hati-hati mas, saya sekolahkan sampai sma, minta apa saja saya turuti, kasih sayang insyaAllah ya tidak pernah kurang.
6. Keluarga memberikan dukungan ketika di rumah yaitu dengan memberikan nasihat untuk menguatkan klien, memberikan saran-saran dan masukan untuk hal baik kepada klien, keluarga juga memberikan sejumlah uang ketika klien meminta untuk membeli sesuatu, keluarga mengajak klien untuk lebih taat beribadah kepada Allah.
7. Keluarga mengontrol perkembangan klien selama di yayasan dengan menjenguk klien sebulan sekali (peraturan yayasan), menitipkan uang jajan kepada petugas serta tak lupa memberikan motivasi kepada klien supaya bisa cepat sembuh dan kembali lagi ke rumah.
8. Dukungan informasional yang diberikan keluarga kepada anaknya berupa pemberian nasihat supaya anak saya sabar, rajin minum obatnya dan nurut dengan petugas di yayasan.
9. Dukungan instrumental yang diberikan keluarga kepada anaknya berupa setiap bulan saya meluangkan waktu untuk menjenguk anak saya dan mendengarkan anak saya bercerita dan keluarga menitipkan uang saku untuk jajan anaknya melalui Bu Fad.
10. Dukungan penilaian yang diberikan keluarga kepada anaknya berupa pemberian support secara continue setiap bulan yang memberikan efek positif pada perkembangan kesehatan anaknya
11. Dukungan emosional yang diberikan keluarga kepada anaknya berupa pemberian perhatian, kasih sayang, serta nasihat-nasihat kepada anaknya.
12. Empati menurut keluarga subyek A sangat berpengaruh, karena keluarga juga ikut merasakan apa yang dirasakan anaknya, sedih ketika melihat anaknya sedang tidak stabil emosinya. Norma juga berpengaruh karena keluarga dalam membimbing anaknya berdasarkan nilai dan norma yang berlaku. Pertukaran sosial paling berpengaruh karena akanya sukar

- menerima masukan dari orang lain, sehingga pertukaran sosial sangat berpengaruh dalam pemberian dukungan keluarga kepada subyek A
13. Teman-temannya dan tetangganya juga memberikan dukungan positif berupa menjenguk dan memberikan motivasi kepada klien.

(Tanggal 05 Januari 2020, Jam 14:30)

Hasil Wawancara Keluarga Subjek B

Identitas Subjek

Nama : B (Joko Aziz)
TTL : Purbalingga, 07 Januari 1994
Umur : 26 Tahun
Alamat : Purbalingga
Status : Belum Menikah
Pekerjaan : Pegawai Bulu Mata
Riwayat Rehabilitasi : RSUD Purbalingga (Rawat Jalan)
Yayasan An-Nur H. Mustajab
Penanggung jawab/orang tua : Khodirin

1. Kehidupan anak saya ketika dirumah melakukan aktivitas sehari-hari yaitu bekerja di pabrik bulu mata yang ada di Purbalingga, anak saya mempunyai kebiasaan selalu waspada berlebihan kepada orang baru yang mengakibatkan subyek sulit mempunyai teman, sesekali anak saya dengan tiba-tiba bisa berbicara sendiri dan bisa juga tiba-tiba emosi ketika setelah pulang dari kerja.
2. Anak saya bisa berubah sikapnya ketika sedang melamun sendiri, kondisi fisik sedang lelah ketika baru pulang kerja dan emosi tidak stabil.
3. Kelakuan anak saya ketika habis maghrib tidak seperti biasanya mas, suka melamun sendiri ketika di rumah, serta marah-marah kepada saya ketika sedang dalam keadaan lelah, suka berhalusinasi berbicara sendiri ketawa-tawa sendiri, dan sering mempercayai keyakinan yang salah (waham).

4. Langkah yang dilakukan oleh keluarga, pertama membawa anak saya ke orang pintar, karena saya menduga bahwa anak saya terkena guna-guna dari orang. Kedua, membawa anaknya ke RSUD Purbalingga dan di diagnose menderita skizofrenia paranoid oleh dokter, namun tidak dirawat hanya diberikan obat melakukan rawat jalan. Ketiga, memondokkan anaknya di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkanel.
5. Dari kecil saya selalu penuh fungsi keluarga untuk anak saya, saya sekolahkan anak saya sampai sma, saya ajarkan mengaji ketika masih kecil, saya berikan kasih sayang saya dan perlindungan untuk anak saya, dan sesekali kami sekeluarga berlibur untuk refreshing.
6. Keluarga memberikan dukungan ketika di rumah yaitu dengan menyabarkan anaknya ketika sedang emosi, memberikan nasehat dan motivasi positif kepada anaknya, memberikan saran-saran dan masukan untuk hal baik kepada anaknya, keluarga mengajak anaknya untuk lebih taat beribadah kepada Allah.
7. Keluarga mengontrol perkembangan anaknya selama di yayasan dengan menjenguk anaknya satu bulan sekali, menitipkan uang jajan kepada petugas serta tak lupa memberikan motivasi kepada anaknya supaya bisa cepat sembuh dan kembali lagi ke rumah.
8. Dukungan informasional yang diberikan keluarga kepada anaknya berupa memberikan arahan, nasihat kepada klien supaya lebih rajin beribadah, mengikuti perintah petugas.
9. Dukungan instrumental yang diberikan keluarga kepada anaknya berupa setiap satu bulan sekali keluarga meluangkan waktu untuk menjenguk anaknya dan menitipkan sejumlah uang jajan ke Bu Fad (orang yang setiap pagi dan malam memberikan jajan kepada klien di yayasan)
10. Dukungan penilaian yang diberikan keluarga kepada anaknya yaitu saya tidak pernah kasih reward apa-apa ke anak saya, namun saya selalu berusaha memenuhi kebutuhan anak saya.
11. Dukungan emosional yang diberikan keluarga kepada anaknya berupa pemberian kasih sayang dan empati kepada anaknya supaya anaknya merasa diperhatikan dan membawakan jajan untuk anaknya

12. Empati menurut saya sangat berpengaruh, karena keluarga juga ikut merasakan apa yang dirasakan anaknya, ikut merasakan sedih ketika melihat anaknya menderita penyakit skizofrenia paranoid serta keluarga berusaha mengontrol emosi dari anak sehingga perasaan empati sangat penting. Norma juga berpengaruh karena keluarga dalam memberikan dukungan kepada anaknya berdasarkan nilai dan norma yang berlaku, supaya hal yang dilakukan anaknya agar sejalan nilai dan norma yang berlaku. Pertukaran sosial menurut saya juga berpengaruh supaya anak saya juga dapat percaya dengan saya lagi.
13. Tetangga dan teman di rumahnya juga memberikan dukungan kepada anak saya dengan menjenguk dan memberikan motivasi kepada anak saya agar cepat sembuh.

(Tanggal 23 Februari 2020, Jam 10:30)

Hasil Wawancara Keluarga Subjek C

Identitas Subjek

Nama : C (Roto Rizaldi)

TTL : Banyumas, 08 Januari 1996

Umur : 24 Tahun

Alamat : Banyumas.

Status : Belum Menikah

Pekerjaan : Pegawai Koperasi

Riwayat Rehabilitasi : RSUD Banyumas

Yayasan An-Nur H.Mustajab, Bungkanel

Penanggung jawab/orang tua : Abdul Jalil

1. Anak saya ketika dirumah seperti orang pada umumnya, melakukan aktivitas sehari-hari dengan bekerja di salah satu koperasi yang ada di Banyumas. Anak saya sulit untuk percaya kepada orang lain karena anak saya pernah mengalami trauma di bohongi oleh orang, yang membuat anak saya mempunyai kebiasaan selalu waspada yang berlebihan kepada

orang baru yang mengakibatkan anak saya sulit mempunyai teman, sesekali anak saya dengan tiba-tiba bisa berbicara sendiri dan matannya menandakan bahwa sedang emosi.

2. Ketika baru pulang kerja dan keadaannya sedang lelah, terkadang membuat anak saya emosinya menjadi tidak stabil, dengan tiba-tiba bisa marah-marah sendiri dan membuat keluarga menjadi bingung.
3. Saya bingung mas dengan kelakuan anak saya, tiba-tiba ngomong sendiri, matanya mecicil, anak saya suka marah-marah sendiri dirumah ketika sedang dalam keadaan lelah, sering berkelahi dengan saya karena saya dianggap orang yang mau menyakitinya.
4. Langkah yang dilakukan oleh keluarga, pertama membawa anaknya ke RSUD Banyumas dan dirawat selama 1 bulan. Kedua, di yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkanel.
5. Peran saya sebagai orang tua memberikan kasih sayang, mengajarkan keagamaan, saya sekolahkan, saya berikan nasihat supaya jadi orang yang baik.
6. Keluarga memberikan dukungan ketika di rumah yaitu dengan menyabarkan klien ketika sedang emosi, memberikan nasehat dan motivasi positif kepada klien, memberikan saran-saran dan masukan untuk hal baik kepada klien, keluarga mengajak klien untuk lebih taat beribadah kepada Allah.
7. Keluarga mengontrol perkembangan klien selama di yayasan dengan menjenguk klien sebulan sekali, menitipkan uang jajan kepada petugas serta tak lupa memberikan motivasi kepada klien supaya bisa cepat sembuh dan kembali lagi ke rumah.
8. Dukungan informasional yang diberikan keluarga kepada anaknya supaya mengikuti perintah petugas dan rajin minum obat.
9. Dukungan instrumental yang diberikan keluarga kepada klien berupa setiap sebulan bulan sekali keluarga meluangkan waktu untuk menjenguk klien dan melayani klien dalam mendengarkan klien bercerita.

10. Dukungan penilaian yang diberikan keluarga kepada klien yaitu membimbing dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi klien seperti pemberian perhatian.
11. Dukungan emosional yang diberikan keluarga kepada klien berupa pemberian kasih sayang dan empati kepada klien supaya klien merasa diperhatikan.
12. Empati menurut keluarga subjek sangat berpengaruh, karena keluarga juga ikut merasakan apa yang dirasakan anaknya, ikut merasakan sedih ketika melihat anaknya menderita penyakit skizofrenia paranoid serta keluarga berusaha menontrol emosi dari anaknya sehingga perasaan empati sangat penting. Norma juga berpengaruh karena keluarga dalam memberikan dukungan kepada anaknya berdasarkan nilai dan norma yang berlaku, supaya hal yang dilakukan anaknya agar sejalan nilai dan norma yang berlaku. Pertukaran sosial pada anak saya berpengaruh supaya anaknya mau percaya dan mengikuti perintah petugas selama di yayasan.
13. Teman-teman kerja anak saya di koperasi juga memberikan dukungan kepada anak saya dengan menjenguk dan memberikan motivasi kepada klien agar cepat sembuh.

(Tanggal 1 Maret 2020, Jam 09:00)

Hasil Wawancara Keluarga Subjek D

Identitas Subjek

Nama : D (Deva Setyoko)

TTL : Pemalang, 27 November 1997

Umur : 23 Tahun

Alamat : Pemalang

Status : Belum Menikah

Pekerjaan : Buruh

Riwayat Rehabilitasi : RSUD Purbalingga Rawat Jalan

Yayasan An-Nur H. Mustajab, Bungkanel

Penanggung jawab/orang tua : Siti Aminah

1. Kehidupan anak saya ketika dirumah bercocok tanam sayur, buah, karena keluarga saya dari background keluarga petani, anak saya sangat emosional orangnya, terkadang marah tanpa sebab kepada orang, selalu was-was yang berlebih kepada orang dan mempunyai kebiasaan berbicara sendiri dan sering meyakini keyakinan yang salah (waham). Suka menantang berkelahi bapaknya.
2. Kelakuan anak saya bisa berubah sikapnya ketika sedang kelelahan dari ladang, dengan tanpa sebab bisa langsung emosian kepada orang rumah.
3. Anak saya suka melamun sendiri ketika di rumah serta marah-marah sendiri dirumah ketika sedang dalam keadaan lelah, suka berhalusinasi berbicara sendiri, dan menganggap dirinya itu utusan dari Allah.
4. Langkah yang dilakukan oleh keluarga, pertama membawa anaknya ke orang puskesmas daerah tempat tinggalnya, kemudian di rujuk ke RSUD Purbalingga. Kedua, di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkanel.
5. Kayaknya selama ini anak saya kurang mendapatkan perhatian dari saya mas, karena saya juga jarang dirumah, saya hanya menyekolahkan anak saya sampai SD saja.
6. Saya memberikan dukungan kepada anak saya kurang, karena saya juga sibuk bekerja di ladang, hanya sesekali memberikan nasihat-nasihat kepada anaknya ketika dalam keadaan emosi tidak stabil.
7. Saya kerja saja hanya untuk makan sehari-hari mas, saya jarang menjenguk keadaan anak saya selama di yayasan dengan alasan ya ini saya kerja hanya untuk bisa makan, jadi saya pasrah kepada petugas serta pemilik yayasan.
8. Dukungan informasional yang diberikan keluarga kepada subjek pemberian nasihat kalo menjenguk saja.
9. Dukungan instrumental yang diberikan keluarga kepada subjek berupa menjenguk ke yayasan ketika sudah mempunyai biaya dan ongkos untuk ke yayasan.
10. Dukungan penilaian yang diberikan keluarga kepada subek yaitu membimbing anaknya supaya bisa memecahkan masalahnya.

11. Dukungan emosional yang diberikan keluarga kepada subjek kurang mendapatkan kasih sayang dari orang tuanya sendiri.
12. Empati menurut keluarga subjek D sangat berpengaruh, karena keluarga juga ikut merasakan apa yang dirasakan anaknya, namun mau gimana lagi keadaan keluarga juga seperti ini. Norma juga berpengaruh karena keluarga dalam memberikan dukungan supaya hal yang dilakukan anaknya agar sejalan nilai dan norma yang berlaku dan tidak neko-neko. Pertukaran sosial pada subyek D kurang berpengaruh dalam pemberian dukungan keluarga kepada anaknya.
13. Subjek D juga tidak mendapatkan dukungan dari sumber luar, yang mengakibatkan proses rehabilitasi akan sedikit terhambat.

(Tanggal 13 Januari 2020, Jam 13:00)

Hasil Wawancara Dengan Irvan Bachtiar sebagai Pekerja Sosial

1. Menggunakan tiga metode Fri dalam proses rehabilitasi mental yaitu dengan metode Ilmiah, Alamiah dan Ilahiah. Ilmiah yang menggunakan prosedur seperti pada rumah sakit jiwa pada umumnya, di cek kejiwaannya oleh dokter dan diberikan obat sesuai kejiwaannya. Alamiah berarti letak yayan yang dipinggir sawah, nuansa hijau-hijau dan pemandangan yang bagus, penyatuan dengan alam menurut Alm. Mbah Pono yang membantu proses rehab. Ilahiah berarti rehabilitasi non medis dengan menggunakan ritual seperti doa, dzikir, ruyah dan istighozah.
2. Kami memberikan batas klien boleh dijenguk oleh keluarga itu ketika klien sudah berada di yayasan selama satu bulan, ini sangat membantu, karena jika belum satu bulan dijenguk akan menghambat proses rehabilitasi, jika klien minta pulang itu artinya kami sebagai pekerja sosial mengulang kembali proses rehabilitasi dari awal.
3. Sangat penting Fri, soalnya dengan adanya dukungan keluarga, klien merasa bahwa dirinya itu masih diperhatikan oleh keluarganya, masih diberikan kasih sayang dan membuat klien menjadi semangat dalam proses rehabilitasi.

4. Sebagian besar memang seperti yang keluarga katakana pada waktu kamu wawancara dengan keluarga klien, karena saya juga melihat sendiri keempat subjekmu ketika diberikan dukungan oleh anggota keluarganya masing-masing. Dari keempat subjek yang kamu teliti, subjek A B dan C mendapatkan dukungan dari keluarga berupa pemberian kasih sayang, pemberian nasihat, menitipkan uang jajan pada Ibu saya (Bu Fad) dan menjenguk setiap bulan serta menanyakan perkembangan anaknya kepada saya. Berbeda dengan subyek D, keluarga jarang sekali menjenguk anaknya di yayasan, jadi, dukungan yang diberikan juga sangat kurang.

(Tanggal 13 Januari 2020, Jam 15:00)

Hasil Wawancara Dengan Nur Afni Rahmatika Sebagai Pekerja Sosial

1. Dari keempat subjek yang mas teliti itu memang di yayasan suka berperilaku halusinasi yang sering itu berbicara sendiri dan sering melakukan *waham* mas. Terkadang juga tiba-tiba emosi yang memarahi klien lain di yayasan.
2. Banyak faktor pendukung dalam proses rehabilitasi pada klien skizofrenia, seperti dukungan dari keluarga, kepatuhan klien dalam minum obat dan yang paling penting meminta pertolongan kepada Allah, karena dengan berserah diri kepada Allah dan memohon kesembuhan dari Allah, maka kesembuhan bukan merupakan hal yang mustahil.
3. Sumber dukungan keluarga pada keempat subjek berbeda-beda mas, subjek A mendapat dukungan dari keluarga, tetangga dan temannya, subjek B mendapat dukungan dari keluarga, tetangga dan teman rumahnya, subjek C mendapat dukungan dari keluarga dan rekan kerjanya, sedangkan subjek D kurang mendapat dukungan dari keluarga dan dari sumber luarpun tidak ada

(Tanggal 15 Januari 2020, Jam 10:00)

Hasil Wawancara Dengan Singgih Prakoso Sebagai Perawat

1. Gejalanya seperti orang bisa pada umumnya, tidak begitu menunjukkan bahwa mereka mempunyai gangguan skizofrenia paranoid, keempatnya memang ketika baru datang itu mempunyai kewaspadaan yang berlebih pada orang baru.
2. Setiap hari mereka saya kasih obat dan mereka semua patuh jika saya suruh minum obat. Awalnya setiap hari, tapi kalo udah mulai stabil saya kurangi jadi 2 hari sekali, supaya tidak ketergantungan obat juga.
3. Keluarga tanggap dalam merawat anaknya, dari keempat subjek mas, memang sudah pernah dibawa ke RSUD untuk penanganan yang secara medis.
4. Dari saya sebagai perawat ya setiap pagi dan sore saya suruh semua klien untuk senam untuk menjaga kesehatan klien, saya beri obat untuk memberikan efek kesembuhan pada klien, saya kontrol perkembangan klien.



IAIN PURWOKERTO

Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Afrianto

NIM : 1617101047

Fakultas/Jurusan : Dakwah/Bimbingan Konseling Islam

Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Telah benar-benar melakukan wawancara dengan Saritinem dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, tentang Dukungan Keluarga pada Penderita Skizofrenia Paranoid di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkanel Karanganyar Purbalingga, pada tanggal 05 Januari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti



Afrianto

Bobotsari, 05 Januari 2020

Informan



Saritinem

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Afrianto
NIM : 1617101047
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Bimbingan Konseling Islam
Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Telah benar-benar melakukan wawancara dengan Khodirin dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, tentang Dukungan Keluarga pada Penderita Skizofrenia Paranoid di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkel Karanganyar Purbalingga, pada tanggal 05 Januari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti



Afrianto

Bobotsari, 05 Januari 2020

Informan



Khodirin

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Afrianto
NIM : 1617101047
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Bimbingan Konseling Islam
Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Telah benar-benar melakukan wawancara dengan Abdul Jalil dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, tentang Dukungan Keluarga pada Penderita Skizofrenia Paranoid di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkanel Karanganyar Purbalingga, pada tanggal 23 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti



Afrianto

Bobotsari, 23 Februari 2020

Informan



Abdul Jalil

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Afrianto
NIM : 1617101047
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Bimbingan Konseling Islam
Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Telah benar-benar melakukan wawancara dengan Siti Aminah dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, tentang Dukungan Keluarga pada Penderita Skizofrenia Paranoid di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkanel Karanganyar Purbalingga, pada tanggal 01 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti



Afrianto

Bobotsari, 01 Maret 2020

Informan



Siti Aminah

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Afrianto
NIM : 1617101047
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Bimbingan Konseling Islam
Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Telah benar-benar melakukan wawancara dengan Irvan Bachtiar sebagai Pekerja Sosial di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkel Purbalingga dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, tentang Dukungan Keluarga pada Penderita Skizofrenia Paranoid di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkel Karanganyar Purbalingga, pada tanggal 13 Januari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti



Afrianto

Bobotsari, 01 Maret 2020

Informan



Irvan Bachtiar, S. Sos.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

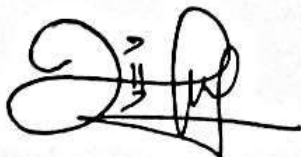
Nama : Afrianto
NIM : 1617101047
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Bimbingan Konseling Islam
Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Telah benar-benar melakukan wawancara dengan Nur Afni Rahmatika sebagai Pekerja Sosial di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkel Purbalingga dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, tentang "Dukungan Keluarga pada Penderita Skizofrenia Paranoid di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkel Karanganyar Purbalingga", pada tanggal 13 Januari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

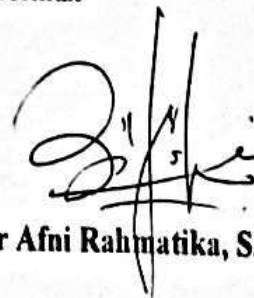
Peneliti



Afrianto

Bobotsari, 01 Maret 2020

Informan



Nur Afni Rahmatika, S. Sos

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Afrianto
NIM : 1617101047
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Bimbingan Konseling Islam
Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Telah benar-benar melakukan wawancara dengan Singgih Prakoso sebagai perawat di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkanel Purbalingga dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, tentang Dukungan Keluarga pada Penderita Skizofrenia Paranoid di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkanel Karanganyar Purbalingga, pada tanggal 15 Januari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Peneliti



Afrianto

Bobotsari, 01 Maret 2020

Informan



Singgih Prakoso, S. Kep

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635024 Faksimili (0281) 636553
Website: www.iainpurwokerto.ac.id



Management
System
NO 0001/2018

Nomor : 4009 /In.17/FD.J.BK/PP.009/XII/2019
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Purwokerto, 10 Desember 2019

Kepada Yth. :
Ketua Yayasan An-Nur H. Mustajab
Bungkanel Purbalingga
di
Purbalingga

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Penelitian Mahasiswa, maka kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Afrianto
2. NIM : 1617101047
3. Semester : 7
4. Jurusan / Prodi : Bimbingan dan Konseling/Bimbingan dan Konseling Islam
5. Alamat : Desa Kalapacung RT03/Rw04 Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga
6. Judul : Dukungan Keluarga pada Penderita Skizofrenia Paranoid di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkanel Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Dukungan Keluarga pada Penderita Skizofrenia Paranoid
2. Tempat/Lokasi : Desa Bungkanel Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga
3. Tanggal Riset : 11 Desember 2019 sd. 11 Februari 2020
4. Metode Penelitian : Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/Ibu, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb



IAIN.PWT/F.DAK/05 02
Tanggal Terbit : 10 December 2019
No. Revisi :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 838653
Webste: www.iaipurwokerto.ac.id



Management
System
ISO 9001:2015
www.iaipurwokerto.ac.id

Nomor : 332 /In.17/FD.J.BK/PP.009/II/2020
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Purwokerto, 13 Februari 2020

Kepada Yth. :
Ketua Yayasan An-Nur H. Mustajab
Bungkanel Purbalingga
di
Purbalingga

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Dibentahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Penelitian Mahasiswa, maka kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan untuk membenkan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Afrianto
2. NIM : 1617101047
3. Semester : 8
4. Jurusan / Prodi : Bimbingan dan Konseling/Bimbingan dan Konseling Islam
5. Alamat : Desa Kalapacung RT03/Rw04 Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga
6. Judul : Dukungan Keluarga pada Penderita Skizofrenia Paranoid di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkanel Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Dukungan Keluarga pada Penderita Skizofrenia Paranoid
2. Tempat/Lokasi : Desa Bungkanel Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga
3. Tanggal Riset : 13 Februari 2020 sd. 12 Mei 2020
4. Metode Penelitian : Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/Ibu, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Ketua Jurusan,

NUR AZIZAH



IAIN.PWT/F.DAK/05.02
Tanggal Terbit : 13 February 2020
No. Revisi :

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PANTI REHABILITASI JIWA DAN KORBAN NAPZA
YAYASAN "AN-NUR H. MUSTAJAB"**

Alamat: Desa Bungkel Rt 03 Rw 02 Kec. Karanganyar Kab. Purbalingga
Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 53354, Telp. 082 333 5 1000
Email: yayasananurhajisupono@gmail.com

**SURAT KETERANGAN
NOMOR : 04/YAN/K/V/2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Yayasan An-Nur H. Mustajab dengan ini,
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Afrianto
NIM : 1617101047
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Judul Skripsi : "Dukungan Keluarga pada Penderita Skizofrenia Paranoid di
Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkel Karanganyar Purbalingga"

Dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian
untuk bahan penyusunan skripsi di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkel Karanganyar
Purbalingga yang dimulai dari tanggal 11 November 2019 sampai dengan 12 Mei 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bungkel, 17 Mei 2020

Ketua Yayasan An-Nur H. Mustajab



Mulia Sari

Mulia Sari,

Foto Dokumentasi Penelitian

Wawancara Dengan Keluarga Subyek



Wawancara Dengan Pekerja Sosial atau Konselor



(Irvan Bachtiar, S. Sos)



(Nur Afni Rahmatika, S. Sos)

Wawancara Dengan Perawat



(Singgih Prakoso, S. Kep)

Wawancara Dengan Subjek

Nama: A, B, C dan D





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. : 772/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/V/2020

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : AFRIANTO
NIM : 1617101047
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : DAKWAH/BIMBINGAN KONSELING ISLAM

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 2 Juni 2020

Kepala



Aris Nurohman

Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal

 IAIN PURWOKERTO	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS DAKWAH Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553 Website: www.iainpurwokerto.ac.id	 Management System ISO 9001:2015
--	---	---

KETERANGAN LULUS UJIAN PROPOSAL
Nomor : 4010 /In.17/FD.J.BK/PP.009/XII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Proposal Skripsi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama	: Afrianto
NIM	: 1617101047
Semester	: 7
Jurusan/Prodi	: Bimbingan dan Konseling Islam/Bimbingan dan Konseling
Tahun Akademik	: 2019/2020

Benar-benar telah melaksanakan ujian proposal skripsi dengan judul **Dukungan Keluarga pada Penderita Skizofrenia Paranoid di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkanel Purbalingga** dan dinyatakan: **LULUS** dengan perubahan sebagai berikut:

1. Memfokuskan judul
2. Manfaat praktis lebih ke sasaran

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset dalam rangka penulisan skripsi program S-1.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 10 Desember 2019



Ketua Jurusan,

NUR AZIZAH
FAKULTAS DAKWAH
REPUBLIC INDONESIA



IAIN.PWT/F.DAK/05.02
Tanggal Terbit : 10 December 2019
No. Revisi :

Surat Keterangan Lulus Komprehensif

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 404 Purwokerto 53128
Telepon (0281) 639624 Faksimili (0281) 636553
Website: www.iainpurwokerto.ac.id 


SURAT KETERANGAN
Nomor : 16 /An.17/FD.J.BK/PP.009/I/2020


Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam menerangkan bahwa :

Nama : Afranto
NIM : 1617101047
Prodi : Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian Komprehensif pada hari Senin, tanggal 21 Januari 2020 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A-**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Januari 2020
Ketua Jurusan,

NUR AZIZAH



































Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS DAKWAH BLANKO/ KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-639624, 6282250, Fax : 0281-636553, www.lanpurwokerto.ac.id

Nama : Afrianto
 NIM : 1617101047
 Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Islam
 Dosen Pembimbing : Nurma Ali Ridhwan, M. Ag
 Judul Skripsi : Dukungan Keluarga Pada Penderita Skizofrenia Paranoid di Yayasan An-Nur H. Mustajab Bungkanel Karanganyar Purbalingga

NO.	BULAN	HARI / TANGGAL	MATERI BIMBINGAN *	TANDA TANGAN**	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	Desember	Senin, 02	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Rumusan masalah supaya lebih fokus pada penelitian tersebut dan dengan Bagaimana. ➢ Latarbelakang lebih difokuskan dan penulisan sub bagian dirapikan lagi. ➢ Bab 1 dioperasionalkan lagi pada penelitian yang diteliti. ➢ Bimbingan bab 2 berupa dukungan keluarga, skizofrenia paranoid. ➢ Bab 2 lebih difokuskan lagi supaya tidak terlalu luas pembahasannya. ➢ Lanjut bab 3 supaya lebih operasional pada penelitian. ➢ Bab 4, isi disesuaikan dengan teori di bab 2 dan Bab 5, harus menjawab rumusan masalah. ➢ Ace skripsi untuk ditunagoyahkan secara online dan siapkan power point, singkat saja. 	 	 
2.	Januari	Senin, 06		 	 
3.	Januari	Rabu, 22		 	 
4.	Februari	Senin, 03		 	 
5.	Maret	Rabu, 11		 	 
6.	April	Jum'at, 17		 	 
7.	April	Kamis, 30		 	 
8.	Juni	Senin, 01		 	 

* Diisi pokok-pokok bimbingan
 ** Diisi setiap selesai bimbingan

Purwokerto, 01 Juni 2020.
 Pembimbing.


 Nurma Ali Ridhwan, M. Ag
 197401092005011003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Naman Lengkap : Afrianto
2. NIM : 1617101047
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Tempat/Tgl Lahir : Purbalingga, 22 Januari 1998
6. Alamat Rumah : Kalapacung Rt03/Rw04
7. Nama Ayah : Milam Miswanto
8. Nama Ibu : Misnah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD, Tahun Lulus : SD Negeri 1 Gandasuli, 2010
 - b. SMP, Tahun Lulus : SMP Negeri 2 Bobotsari, 2013
 - c. SMA, Tahun Lulus : SMA Negeri 1 Bobotsari, 2016
 - d. S1, Tahun Masuk : IAIN Purwokerto, 2016
 - e. Pendidikan Non Formal : Pondok Pesantren Darul Abror

C. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka
2. Mitra Remaja
3. UKM Olahraga (Bola Voly)